

PENINGKATAN DIGITAL SKILL BAGI PENGUSAHA UMKM

Lela Nurlela Wati¹, Rita Yuni Mulyanti², A. Mukti Soma³, Supriatiningsih^{4*}, Hidayat Darwis⁵

^{1, 2, 3}Manajemen, Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta

^{4, 5}Akuntansi, Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta

Article History

Received : 15 Jan 2023

Revised : 03 Mar 2023

Accepted : 10 Mar 2023

Published : 02 Apr 2023

Corresponding author*:

supriatiningsih@stiemj.ac.id

No. Contact:

Cite This Article:

L. N. Wati, M. . Soma, R. . Mulyati, S. Supriatiningsih, and H. . Darwis, "PENINGKATAN DIGITAL SKILL BAGI PENGUSAHA UMKM ", JAMMU, vol. 2, no. 1, Mar. 2023.

DOI:

<https://doi.org/10.56127/jammu.v2i1.470>

Abstract: Micro, small and medium enterprises are required to continue to move quickly to keep up with changes and to be able to adapt to modern and dynamic environmental conditions. Business innovation by utilizing the development of digital technology, has a major influence on the perspective of MSMEs in running their business. It is very important for SMEs to optimize the use of increasingly sophisticated technology and the use of social media as a means of social networking in marketing their products. Therefore the community service team from STIE Muhammadiyah Jakarta conducts training to increase the digital skills of MSME entrepreneurs in collaboration with the Telkom Community Development Center Jakarta, with the aim of providing explanations and understanding for all MSME participants regarding the use of digital technology, Providing tips on how to deal with problems in this era 4.0, provides an understanding of the use of copy writing to increase sales and provides tips on how to establish as many social networks as possible. MSMEs understand the importance of using digital so they can get used to processing today's technology, know tips on using digital in dealing with problems in the 4.0 era, know the use of copy writing so that sales increase, communication networks will be established between each other and the community.

Keywords: Copy Writing, Digital, Marketing, MSME

Abstrak: Para pelaku usaha menengah kecil mikro dituntut agar terus bergerak cepat mengikuti perubahan yang ada serta mampu menyesuaikan dengan kondisi lingkungan yang modern dan dinamis. Inovasi bisnis dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital, berpengaruh besar terhadap cara pandang pelaku UMKM dalam menjalankan bisnisnya. Sangat penting para pelaku UMKM untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi yang semakin canggih dan penggunaan media sosial sebagai sarana jejaring sosial dalam memasarkan produknya. Oleh karena itu tim pengabdian kepada masyarakat dari STIE Muhammadiyah Jakarta melakukan pelatihan peningkatan digital skill pengusaha UMKM bekerjasama dengan Telkom Community Development Center Jakarta, dengan tujuan memberikan penjelasan dan pemahaman bagi seluruh peserta UMKM mengenai penggunaan teknologi digital, Memberikan tips-tips bagaimana menghadapi permasalahan di era 4.0, pemahaman dalam penggunaan copy writing. Pelaku UMKM paham mengenai pentingnya penggunaan digital agar dapat terbiasa mengolah teknologi masa kini, mengetahui tips-tips kegunaan digital dalam menghadapi permasalahan di era 4.0, mengetahui penggunaan copy writing agar penjualan meningkat, akan terjalin jejaring komunikasi antar sesama maupun komunitas.

Kata Kunci: Copy Writing, Digital, Marketing, UMKM

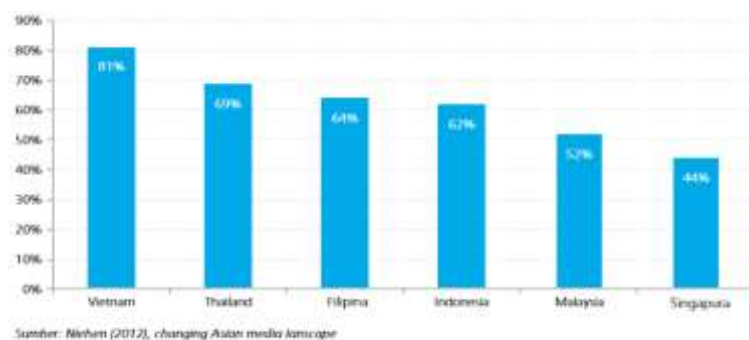
PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang mendorong usahawan UMKM adalah kondisi lingkungan yang modern dan semakin dinamis untuk terus mengikuti serta menyesuaikan atas perubahan yang telah terjadi [1]. Peranan penting bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) adalah berkontribusi dalam meningkatkan perkembangan ekonomi dan pemerataan atas hasil-hasil pembangunan. Perkembangan ekonomi yang pesat

dimana menyerap tenaga kerja yang cukup banyak sehingga dampaknya dapat dirasakan oleh masyarakat [2].

Dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan dengan memanfaatkan dan mengoptimisasi aset-aset yang berada di lingkungan masyarakat [3]. Salah satu yang menarik konsumen dalam penjualan adalah kemasan produk. Kemasan produk yang unik sangat menarik minat konsumen. Hal ini akan berdampak pada tingginya tingkat persaingan antar produsen dimana produsen dituntut untuk melakukan inovasi terhadap produknya.[4]

Salah satu usaha dalam memasarkan dan mempromosikan sebuah produk adalah digital marketing yang bisa diakses melalui internet yang dengan cepat dapat menjangkau konsumen dan calon konsumen. Media sosial yang sering digunakan untuk mempromosikan produk adalah Youtube, Instagram, Facebook, Whatsapp dan media sosial lainnya. Manfaat yang dirasakan dari digital marketing disamping menjangkau pasar yang lebih luas dan menghemat biaya promosi, juga membuat ruang dan waktu promosi yang tidak terbatas. Sifat dari digital marketing adalah real time sehingga para UMKM secara langsung dapat memperhatikan minat dan feed back dari pasar yang dituju. Disamping itu dapat memutuskan strategi penyesuaian terkait konten iklan untuk hasil yang lebih baik dan cepat.[5]



Gambar 1. *Changing Asian media landscape*

Menurut Buce Darmawan, konsultan Senior Proxis IT, ada beberapa keuntungan dalam penggunaan teknologi digital bagi UMKM di Indonesia:

1. Pendapatan mengalami kenaikan 80%
2. Kesempatan kerja meningkat satu setengah kali
3. Inovatif meningkat 17x
4. Penggunaan teknologi digital oleh UMKM dapat meningkatkan kompetitif secara internasional.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Rumah produksi atau biasa dikenal dengan home industri adalah usaha industri dimana mengolah bahan baku menjadi barang jadi agar mempunyai nilai yang tinggi [6]. Industri rumahan dikerjakan oleh pengusaha dari golongan ekonomi kecil atau lemah umumnya disebut dengan industri rumah tangga. Arti dari usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia merujuk pada UU RI No. 20 tahun 2008 tentang usaha makro kecil dan menengah yang terdapat pada bab 1 ayat 1, “usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam UU”

Tujuan dari buka usaha adalah benefit. Selain benefit ada faktor biaya dalam usaha bisnis. Timbulnya usaha kecil karena memenuhi permintaan dari lingkungan sekitar dan penyebarannya terbatas, tetapi usaha rumahan ini sangat membantu perekonomian karena dapat membuka lahan lapangan kerja di sekitar lingkungannya.

Digital Skill

Sebagai pengusaha UMKM harus peka terhadap perbedaan etika, budaya serta perubahan teknologi agar dapat bertahan dan bersaing secara sehat [7]. Dengan bantuan teknologi para pemimpin bisnis dapat mengambil keputusan secara tepat dan cepat [8]. Global digitalisasi dan robotisasi merupakan salah satu fenomena yang terjadi saat ini yang sangat berimbas terhadap dunia usaha dan dunia kerja. Dalam teknologi modern yang serba digital, para UMKM harus cepat menyesuaikan agar usahanya tetap berjalan. Saat ini para UMKM terbatas menggunakan teknologi pada media sosial yaitu facebook, whatsapps, instagram, padahal masih banya yang dapat dimanfaatkan selain itu yaitu google for suite [9]. Dengan digital bisnis seperti UMKM dapat berkembang pesat karena bisa dilihat oleh konsumen dari seluruh dunia.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan didahului dengan paparan slide (presentasi) langsung tentang konsep dari peningkatan digital skill dilanjutkan dengan diskusi dengan para pelaku UMKM. Sistematika pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan; melakukan survey dan kunjungan langsung ke lokasi untuk ”belanja masalah”.
2. Perencanaan Kegiatan; menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat
3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan; pelatihan di tempat dengan tatap muka
4. Tahap Evaluasi; menilai sejauh mana materi pelatihan dapat diserap dan diterapkan
5. Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat menitik beratkan pada upaya meningkatkan kompetensi pengurus dan karyawan UMKM dalam menerapkan teknologi digital

Konteks teknologi dan organisasi mempengaruhi media sosial bagi UMKM di lingkungan Jakarta [10]. Untuk mendukung kemampuan digitalisasi UMKM tersebut, kami dari tim kegiatan pelatihan peningkatan digital skill pengusaha UMKM Batch 1 STIE Muhammadiyah Jakarta bekerjasama dengan Telkom Community Development Center.



Gambar 2. Kegiatan pelatihan peserta UMKM dan tim

Masalah yang ingin dipecahkan

Program pelatihan peningkatan digital skill pengusaha UMKM Batch 1 STIE Muhammadiyah Jakarta bekerjasama dengan Telkom Community Development Center diadakan di Learning area Jakarta, Telkom Jakarta pada Rabu tanggal 07 September 2022.

Berdasarkan uraian di pendahuluan diatas, maka Berdasarkan uraian pada analisis situasi di atas, ditemukan beberapa prioritas permasalahan yang harus diselesaikan sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM belum memiliki pemahaman tentang *digital marketing*.
2. Media sosial dipergunakan masih terbatas untuk komunikasi sosial, belum dioptimalkan untuk pemasaran produk.
3. Menambah jejaring pelaku UMKM



Gambar 3. Kegiatan pelatihan

Solusi dan Target

Sesuai dengan uraian permasalahan diatas, maka diadakan program pelatihan peningkatan digital skill pengusaha UMKM Batch STIE Muhammadiyah Jakarta bekerjasama dengan Telkom Community Development Center kepada para pengurus UMKM dan karyawan UMKM. Sasaran UMKM adalah para UMKM yang berada di sekitar wilayah Jakarta dan sekitarnya. Adapun tujuan dari kegiatan tersebut adalah:

1. Memberikan penjelasan dan pemahaman bagi seluruh peserta UMKM mengenai penggunaan teknologi digital.
2. Memberikan tips-tips bagaimana menghadapi permasalahan di era digitalisasi
3. Memberikan pemahaman dalam penggunaan copy writing agar penjualan meningkat
4. Memberikan tips-tips bagaimana menjalin jejaring sosial sebanyak mungkin

PEMBAHASAN

Para pelaku usaha yang didominasi oleh Ibu-Ibu, menggunakan media sosial sebagai media informasi dan komunikasi kegiatan produknya. Para pelaku UKM hampir semua sudah menggunakan media sosila seperti facebook, whatsapps dan instagram untuk memasarkan produk produk mereka namun belum secara optimal.

Tabel 1. Daftar UMKM yang ada di wilayah Jakarta dan sekitarnya

No.	Nama Usaha	Alamat
1	BERKAH SNACK	Bekasi
2	Zhovy toys	Jakarta Barat
3	Zaffa Food	Depok
4	Yavaniart	Bekasi
5	Wiana food	Bekasi
6	Rival's Cake dan Pensi14_Food	Jakarta Selatan
7	Rini Kitchen	Jakarta Pusat
8	Pawon 42	Bogor
9	Olahan Sehat Hawa	Depok
10	Bonita	Jakarta Utara
11	Matahari craft	Bekasi
12	Makarenasnack	Bogor
13	Kue bawang annisa	Bogor
14	Kebuli & Kabab Al-Sheikh	Depok
15	Iyut craft	Jakarta Barat
16	Harisma home industri	Bogor
17	GARINXS	Jakarta Barat
18	Es Pisang Ijo Gendut	Jakarta Timur
19	Dapur Sauyunan – MyTempe	Bogor
20	Dapur nuca 25	Bogor
21	chachacollections24	Jakarta Pusat
22	Catering box	Pasar Minggu
23	Aneka kreasi	Bogor

Dari 23 peserta UMKM, hanya beberapa orang saja yang aktif menggunakan media sosial. Sebagian besar para pelaku UMKM memasarkan produknya secara tradisional. Mereka beranggapan penggunaan digital teknologi terutama marketing cukup sulit, karena digital belum familiar diantara para UMKM. Media sosial digunakan hanya sebatas komunikasi saja.

Pelatihan diadakan secara offline, para pelaku UMKM secara antusias mengikuti pelatihan, karena pelatihan tersebut sangat menarik sehingga mampu para pelaku UMKM termotivasi. Kegiatan pelatihan digital skill berjalan dengan lancar dengan adanya kerjasama dari berbagai pihak. Banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh para peserta UMKM kepada narasumber membuktikan antusiasme para peserta UMKM. Secara menyeluruh pelatihan ini efektif dalam meningkatkan dampak yang lebih luas terhadap para peserta UMKM. Pemantauan akan terus dilakukan oleh tim kami Stie Muhammadiyah Jakarta untuk memastikan bahwa ada peningkatan skill perserta UMKM setelah mengikuti pelatihan ini serta menyusun program-program pelatihan yang akan datang.

HASIL

Hasil dari kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM paham mengenai pentingnya penggunaan digital agar dapat terbiasa mengolah teknologi masa kini.
2. Mengetahui tips-tips kegunaan digital dalam menghadapi permasalahan di era 4.0
3. Mengetahui penggunaan copy writing agar penjualan meningkat
4. Akan terjalin jejaring komunikasi antar sesama maupun komunitas

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tim pengabdian bersama para peserta UMKM bekerjasama dengan Telkom Community Development, dengan capaian 100% dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. Para pelaku UMKM area Jakarta sangat terbantu dengan adanya digital skill yang sebelumnya belum memahami manfaat dari digital skill dalam menjalankan usahanya serta mampu meningkatkan kualitas pelaku UMKM dalam era persaingan di era digitalisasi ini.
2. Para pelaku UMKM mulai merasakan manfaat pemasaran berbasis media sosial seperti whatsapps, facebook, instagram dalam mengenalkan produk mereka.

Penggunaan jejaring berbasis media sosial dapat meningkatkan dan memperluas komunitas antara konsumen dan produsen.

Saran

Berdasarkan pencapaian kegiatan pengabdian ini, ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya kegiatan ini dilakukan secara kontinyu karena belum semua pelaku UMKM yang mengikuti kegiatan pelatihan digital skill.
2. Adanya keberlanjutan dari kegiatan pengabdian ini guna meningkatkan kemampuan dosen khususnya bidang IT.
3. Perlunya penambahan waktu kegiatan pengabdian agar tujuan kegiatan sepenuhnya tercapai

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Ratiyah, H. Hartanti, And E. D. Setyaningsih, "Inovasi Dan Daya Kompetitif Para Wirausahawan Umkm: Dampak Dari Globalisasi Teknologi Informasi," *J. Ecodemica J. Ekon. Manaj. Dan Bisnis*, Vol. 5, No. 2, Pp. 152–163, 2021, Doi: 10.31294/Eco.V5i2.10582.
- [2] S. Said And A. Azhar, "Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Mande Kecamatan Mpunda Kota Bima," *J. Penkomi Kaji. Pendidik. Dan Ekon.*, Vol. 4, No. 1, Pp. 29–41, 2021, Doi: 10.33627/Pk.V4i1.439.
- [3] R. B. M. Surip, Elly Prihasti W, "Jurnal Abdidas," *J. Abdidas*, Vol. 1, No. 3, Pp. 149–156, 2020.
- [4] M. Mukhsin, "Manfaat Penerapan Marketing Online (Menggunakan E-Commerce Dan Media Sosial) Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm)," *Teknokom*, Vol. 2, No. 1, Pp. 1–10, 2019, Doi: 10.31943/Teknokom.V2i1.25.
- [5] A. Rahmana, "Peranan Teknologi Informasi Dalam Peningkatan Daya Saing Usaha Kecil Menengah," *Semin. Nas. Apl. Teknol. Inf. 2009 (Smati 2009)*, Vol. 2009, No. Snati, Pp. B11–B15, 2009.
- [6] A. S. Nanda, E. Pembangunan, U. W. Putra, M. Sosial, And P. Core, "Peningkatan Digital Skill Dan Networking Umkm Paper Core Berbasis Media Sosial Pada Masyarakat Desa Tanggungan Timur," Vol. 2, No. 1, Pp. 149–160, 2022.
- [7] F. Gulliford And A. Parker Dixon, "Ai: The Hr Revolution," *Strateg. Hr Rev.*, Vol. 18, No. 2, Pp. 52–55, Jan. 2019, Doi: 10.1108/Shr-12-2018-0104.
- [8] B. Eyre, T. Cyronak, P. Drupp, E. De Carlo, J. Sachs, And A. Andersson, "Coral Reefs Will Transition To Net Dissolving Before End Of Century," *Science (80-.)*, Vol. 359, Pp. 908–911, Feb. 2018, Doi: 10.1126/Science.Aao1118.
- [9] Ruseno And S. Supriatiningsih, Lela Nurlela Wati, "Pemanfaatan G Suite For Education Untuk Meningkatkan Efektivitas," Vol. 1, No. 3, Pp. 6–12, 2022.
- [10] D. A. Polim And C. D. Kadang, "Perkembangan Media Sosial Dan Online Advertising Dapat Mempengaruhi Pencarian Kerja Para Karyawan," *J. Manajerial Dan Kewirausahaan*, Vol. 3, No. 4, P. 933, 2021, Doi: 10.24912/Jmk.V3i4.13435.